

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna merupakan data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak (Sugiyono, 2015:3).

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Sanusi (2012:15) bahwa kriteria objektif ialah dalam metode ilmiah menghendaki bahwa segala fenomena yang ditangkap oleh indrawi kemudian diamati dan dianalisis harus berlangsung secara objektif. Kemudian peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa di Desa Kenongo Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang.

Subjek Penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian ini adalah Kepala Desa, Sekertaris Desa, Bendahara Desa, dan Tenaga Pendamping Desa yang ada di Desa Kenongo Kecamatan Gucialit.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Sanusi (2012:103) menjelaskan bahwa jenis data lebih cenderung pada pengertian data macam apa yang harus dikumpulkan oleh peneliti. Sedangkan Indriantoro (2002:145) bahwa jenis data penelitian berkaitan dengan sumber data dan pemilihan metode yang dipakai oleh peneliti guna mendapatkan data

penelitian. Penentuan metode pengumpulan data dipengaruhi oleh jenis dan sumber data penelitian yang dibutuhkan.

Data yang dikumpulkan dan digunakan untuk mendukung penulisan adalah primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan. Sedangkan Sugiyono (2017:104) menyatakan bahwa data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik wawancara dan data lain berupa studi literatur yang sangat mendukung penulisan ini terkait dengan Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa oleh aparatur Pemerintah Desa Kenongo Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang sudah jelas dan tersedia yang diperoleh dari berbagai sumber yang ada kaitannya dengan penelitian. Sedangkan Sugiyono (2017:104) menyatakan bahwa data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini, juga menggunakan data sekunder sebagai data tambahan yang berupa data-data mengenai profil Desa Kenongo, beberapa dokumen terkait dengan Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Kenongo seperti APBDesa dan dokumen-dokumen lain yang berkenaan dengan penelitian ini.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh secara internal, dimana data tersebut diambil langsung dari Kantor Desa Kenongo. Indriantoro (2002:149) data internal ialah dokumen-dokumen akuntansi dari operasi yang dikumpulkan, dicatat dan disimpan di dalam suatu organisasi.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dijadikan sesuai acuan dalam penelitian agar data yang diperoleh bersifat benar, akurat dan terpercaya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode:

1. Wawancara

Sanusi (2012:105) menyatakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian seperti kepala desa, sekretaris desa dan bagian keuangan desa. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden, apabila hal itu tidak mungkin dilakukan juga bisa melalui alat komunikasi misalnya pesawat telepon. Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini merupakan orang-orang yang sudah berkompeten di bidangnya dan relevan dengan pokok bahasan penelitian yakni Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa di Desa Kenongo Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang.

2. Dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik pribadi maupun kelembagaan Sanusi (2011 : 114).

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa di Desa Kenongo Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang.

3.5 Teknik Analisis Data

Pada proses analisis data, peneliti berpedoman pada teori teknik analisis data kualitatif. Sugiyono (2017:129) menyatakan bahwa data dapat didapat dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.

Adapun tahapan-tahapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi dan wawancara terhadap Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa.
2. Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Kenongo dibandingkan dengan Peraturan Bupati Nomor 75 Tahun 2019 berupa:
 - a. Perencanaan
 - b. Pelaksanaan
 - c. Penatausahaan
 - d. Pelaporan
 - e. Pertanggungjawaban
3. Analisis data, dimana peneliti menganalisis kesesuaian dokumen-dokumen terkait antara Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Kenongo dengan

Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa menurut Peraturan Bupati Nomor
75 Tahun 2019.

4. Menyimpulkan hasil analisis.

